

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMP
NEGERI 1 KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/ 2021**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strarta 1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Oleh :

AFIFAH SALSABILILAH

NIM: 1712200005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi

Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

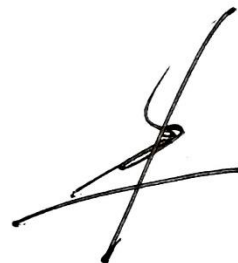
**JUDUL : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX SELAMA PANDEMI COVID – 19 DI SMP
NEGERI 1 KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

OLEH : AFIFAH SALSABILILAH

NIM : 1712200005

Drs. H. Sri Wiyata, M. Si

Pembimbing I



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd

Pembimbing II



**Menyetujui,
Ka. Prodi PPKn**



**Sudiyo Widodo, S.Pd., M.N.
NIK/NIDN. 690113332/ 0605107101**

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Juni 2021

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang YPI Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



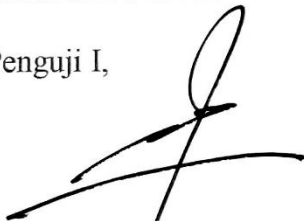
Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK/NIDN. 690113332/0605107101

Sekretaris,



Drs. Sabar, M.Hum.
NIP. 195711111989011001

Penguji I,



Drs. H. Sriwyata, M.Si.
NIK. 609 886 105

Penguji II,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690 890 113/0607106501



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN. 690 890 113/0607106501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Salsabililah

NIM : 1712200005

Jurusan / Program Studi : PIPS/ PPKn

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ‘ Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IX Selama Pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2021



at pernyataan

(AFIFAH SALSABILILAH)

MOTTO

Pendidikan memiliki akar yang pahit, tetapi buahnya manis.

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Untung Setyobudi dan Ibu Marpungah) yang tiada hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan dorongan moril maupun materil kepada saya.
2. Adik tercinta (Hanifah Ridho Syuwari dan Azzah Latifah Amalina) yang menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman – teman PPKn 2017 (Tera Daryanti, Asa Eka Fadilah, Yola Fitriani Wikamto, Yani Astuti, Nithami Ayuningtiyas) yang telah memberikan semangat, motivasi, kenangan, dan kesan selama menempuh perkuliahan di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dan teman – teman yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyanyang. Allhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Starta satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi **“Peran Orang Tua dalam Memotivasi Gejala Siswa IX Selama Pandemi COVID 19 Di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.”**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini .

3. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd. M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
4. Bapak Drs. H. Sri Wiyata, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan sumbangan pikiran dan arahan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sunarto S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten, yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga bisa melakukan penelitian ini.
6. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

Klaten, Mei 2021

(Afifah Salsabililah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	9
C. Penegasan Judul	10
D. Pembatasan Masalah	12
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	15
1. Tinjauan Peran Orang Tua.....	15
2. Tinjauan Motivasi Belajar	22

3. Tinjauan Masa Pandemi Covid – 19	33
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39
C. Variable Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Sumber Data	45
F. Penentuan Subjek Penelitian.....	45
G. Metode Pengumpulan Data.....	45
H. Sistem Penilaian / Skorsing Angket	48
I. Pengujian Instrumen	49
J. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	55
B. Deskripsi Lokasi.....	57
C. Deskripsi Data.....	59
D. Analisis Data	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran – saran	66

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran – lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I Jumlah siswa kelas IX SMP N 1 Karangdowo	41
Tabel II Jumlah siswa kelas IX A SMP N 1 Karangdowo.....	43
Tabel III Kisi – kisi angket	47
Tabel IV Tabel skor uji coba angket.....	50
Tabel V Tabel kerja uji coba validitas angket nomor 1	51
Tabel IV Rekapitulasi hasil uji validitas semua item angket	53
Tabel VII Jumlah siswa SMP N 1 Karangdowo	59
Tabel VIII Data nama responden	60
Tabel IX Hasil perhitungan pernyataan responden	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket
2. Pembelajaran lewat grup whatsapp
3. Pembelajaran daring lewat google form
4. Pembelajaran daring lewat google classroom
5. Jumlah data responden
6. Tempat penelitian
7. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dengan mendampingi belajar
8. Surat permohonan pembimbing
9. Surat permohonan izin penelitian
10. Surat keterangan izin pelaksanaan

ABSTRAK

Afifah Salsabilah NIM. 1712200005. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi : *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IX Selama Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung berbulan - bulan, hal ini menimbulkan kejenuhan dan permasalahan belajar pada siswa yang ditandai dengan penurunan motivasi belajar seperti kurangnya konsentrasi saat belajar, munculnya rasa bosan dan kurangnya pemahaman dalam memahami materi dari guru. Maka dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membantu proses pembelajaran di rumah. Orang tua sebagai motivator harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat menentukan tinggi rendahnya semangat belajar seseorang dalam beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat belajar akan menentukan hasil yang diperoleh.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa kelas IX selama pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini , metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IX A SMP N 1 Karangdowo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase di atas, diperoleh skor persentase 84,72 %. Kemudian dimasukkan kedalam bentuk persentase atau diubah dalam kalimat yang bersifat kualitatif, hasil tersebut termasuk kedalam skor antara 80% - 89 %, dengan demikian “peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX selama pandemic Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo tahun pelajaran 2020/ 2021”. Termasuk kategori “baik”. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisi per indikator sebagai berikut:

1. Membimbing anak dalam belajar diperoleh persentase 78,12%
2. Mengawasi proses belajar pada anak diperoleh persentase 85,15%
3. Meningkatkan motivasi belajar diperoleh persentase 82,03%
4. Memenuhi kebutuhan anak diperoleh persentase 92,81%

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara dan benua, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu dengan skala global seperti flu Spanyol, Ebola, dan yang muncul baru – baru ini yaitu Covid -19.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus ini ditemukan pada akhir bulan Desember 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini berasal dari hewan seperti kelelawar, unta, dan bisa menular dari hewan ke manusia maupun dari manusia satu ke manusia yang lainnya melalui kontak fisik, air liur, dahak saat batuk maupun bersin, dan sentuhan melalui benda – benda. Orang yang terkena Covid- 19 akan mengalami gejala seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, lesu, dan gangguan pada sistem pernapasan paru- paru atau pneumonia, bahkan virus ini bisa menyebabkan kematian. Masa inkubasi penyakit ini rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Untuk mencegah penularan Covid - 19 bisa dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin mencuci tangan pakai sabun, meningkatkan daya tahan tubuh dengan Olahraga maupun makan – makanan yang bergizi, jaga jarak minimal 1 meter dan melakukan aktifitas belajar maupun bekerja dari rumah.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah bahwa segala kegiatan baik di dalam maupun di luar ruangan dari semua sektor sementara ditunda terlebih dahulu demi mengurangi penyebaran virus ini terutama pada bidang pendidikan. Surat Edaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020: 1-3) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Selama di rumah saja ada beberapa peraturan yang perlu dilaksanakan salah satunya pelaksanaan belajar dari rumah. Adapun tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk :

- (1) Mencegah penularan dan penyebaran Covid- 19 di satuan pendidikan
- (2) Melindungi seluruh warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid- 19
- (3) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat bencana Covid- 19
- (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali.

(Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah)

Setelah diterbitkannya surat edaran No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah tersebut maka proses kegiatan belajar mengajar dari Perguruan Tinggi sampai PAUD dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak jauh dari rumah yang menggunakan metode daring

(dalam jaringan). Proses belajar mengajar melalui daring ini guru menyampaikannya dengan melalui aplikasi seperti group whatsapp, google meet, google classroom dan aplikasi lainnya.

Salah satu sekolah di Klaten SMP Negeri 1 Karangdowo yang menerapkan proses pembelajaran menggunakan daring. Selama melakukan proses pembelajaran daring ini muncul kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran daring yaitu kelebihan seperti waktu dan tempat lebih efektif, siswa bisa langsung mengikuti proses belajar dari rumah, siswa dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang, sumber belajar siswa tidak hanya dari buku dan guru saja tetapi bisa lebih luas dengan internet dan lain sebagainya. Adapun kekurangan dalam pembelajaran daring di rumah seperti gangguan pada jaringan internet, metode pembelajaran daring yang bersifat satu arah membuat kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga guru kesulitan mengontrol siswanya, tingkat pemahaman yang berbeda-beda sehingga kemampuan si siswa ada yang tertinggal dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan kekurangan – kekurangan lainnya.

Di SMP Negeri 1 Karangdowo proses pembelajaran selama pandemi Covid -19 menerapkan proses pembelajaran daring dengan memberikan tugas kepada siswa melalui grup whatsapp, google from dan aplikasi lainnya. Tidak hanya melalui daring saja selama pandemi, SMP Negeri 1 Karangdowo juga menerapkan cara lain pada proses pembelajaran daring yaitu dengan menyuruh sebagian siswa untuk mengambil tugas di sekolah

setelah itu dibawa pulang untuk dikerjakan di rumah dan disuruh untuk mengumpulkan kembali sesuai jangkauan waktu yang telah ditentukan oleh guru, ada sebagian siswa yang disuruh tatap muka yang dijadwal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan menerapkan protokol kesehatan.

Selama proses pembelajaran daring dari rumah siswa SMP Negeri 1 Karangdowo menggunakan fasilitas yang diberikan orang tuanya berupa komputer, handphone, maupun laptop sehingga dalam mengerjakan tugas – tugas ataupun saat mengikuti pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar. Selama berlangsungnya pembelajaran di rumah siswa SMP Negeri 1 Karangdowo juga membutuhkan paket kuota internet dan jaringan internet yang stabil guna memperlancar proses pembelajaran yang baik.

Dalam proses pembelajaran melalui daring siswa SMP Negeri 1 Karangdowo juga mengalami kendala seperti memerlukan paket kuota internet yang lumayan besar untuk belajar biasanya melalui video ataupun file materi tidak hanya itu siswa juga mengerjakan tugas – tugas dan mengumpulkan banyaknya tugas yang di berikan guru dalam setiap pembelajaran daring. Jadi selama pembelajaran daring dari rumah penggunaan kuota internet lebih cepat habis sehingga membutuhkan biaya yang lumayan banyak. Terkadang dalam proses pembelajaran di rumah siswa mengalami masalah dengan jaringan internet biasanya saat cuaca mendung maupun saat hujan berlangsung jaringan internet mengalami gangguan sinyal sehingga menghambat proses pembelajaran di rumah.

Masa pandemi Covid-19 sendiri di Indonesia sudah berlangsung selama berbulan – bulan, hal ini tentu menimbulkan kejenuhan pada siswa dan muncul permasalahan belajar pada siswa. Berdasarkan bukti yang ada, siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Karangdowo selama pembelajaran di rumah siswa SMP Negeri 1 Karangdowo tersebut menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan kurangnya konsentrasi saat belajar, munculnya rasa bosan dan kurangnya pemahaman dalam memahami materi dari guru.

Selama proses pembelajaran di rumah melalui daring siswa SMP Negeri 1 Karangdowo jadi kurang berkonsentrasi pada pelajaran yang di ajarkan oleh guru biasanya guru menyampaikan secara langsung sehingga siswa paham akan materi yang diajarkan akan tetapi selama proses pembelajaran di rumah ini siswa menggunakan sistem daring yang mana banyak terjadi masalah. Sehingga dalam proses pembelajaran daring ini siswa SMP Negeri 1 Karangdowo tidak berjalan dengan efektif dan siswa SMP Negeri 1 Karangdowo pun mengalami penurunan belajar yang berdampak langsung pada kurangnya pemahaman materi dan penurunan prestasi siswa SMP Negeri 1 Karangdowo.

Siswa SMP Negeri 1 Karangdowo selama pembelajaran daring di rumah juga mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru sebagaimana mestinya, dengan banyaknya tugas yang di berikan guru tersebut, siswa SMP Negeri 1 Karangdowo terkadang kesulitan mengerjakannya dan terkadang juga terlambat dalam mengumpulkan tugas. Tidak hanya itu

selama proses pembelajaran daring di rumah dengan menggunakan Hp terkadang siswa juga lebih fokus pada sosial media lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti Tik tok, Facebook, Game, Youtube dan lain sebagainya.

Sejalan dengan permasalahan – permasalahan yang muncul maka peran orang tua dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran daring bisa dilakukan dengan membantu mengawasi anak agar dapat belajar dengan nyaman, orang tua perlu mendukung dengan memberikan semangat, menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak hanya itu saja selama pembelajaran daring di rumah orang tua harus siap sedia memberikan motivasi dan perhatian lebih dalam mendampingi belajar anaknya saat anak tersebut kesulitan dalam memahi banyak mata pelajaran yang harus dilalui.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang memiliki kekuatan spritual keagamaan, mandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Orang tua merupakan figure

utama dalam keberhasilan pendidikan anak, oleh karena itu orang tua harus selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran selama masa pandemi. Terikat dengan perannya orang tua dituntut untuk lebih banyak dalam memberikan motivasi belajar dan harus benar-benar menjalankan tugas – tugasnya sesuai yang dilakukan dengan semestinya, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 80) Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan suatu kegiatan belajar, guna menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan dapat memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya .

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung prestasinyaapun rendah, tetapi sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka akan tinggi pula prestasinya. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat menentukan tinggi rendahnya semangat belajar seseorang dalam beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat belajar akan menentukan hasil yang diperoleh. Hal ini terbukti bahwa motivasi adalah suatu keseluruhan dorongan, kebutuhan, keinginan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku individu. Namun, untuk membangun sebuah motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor pendukung.

Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak ialah peran orang tua. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membantu proses pembelajaran di rumah. Orang tua sebagai motivator harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan

memberikan perhatian, mendampingi anak saat pembelajaran di rumah, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, terlibat dalam kegiatan belajar anak, memberikan fasilitas belajar yang memadai, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam mengerjakan tugas maupun saat ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat siswa SMP Negeri 1 Karangdowo lebih giat lagi dalam belajar.

Adapun kendala orang tua dalam memotivasi belajar anaknya seperti orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh sehingga tidak maksimal dalam mengajari belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya dukungan belajar sehingga belum adanya bentuk yang tepat yang dilakukan orang tua dalam memotivasi, orang tua belum bisa membagi waktunya dengan bekerja maupun mengurus pekerjaan rumah.

Maka dari itu agar siswa SMP Negeri 1 Karangdowo memperoleh pendidikan yang baik, maka peran orang tua dalam memotivasi belajar sangat dibutuhkan agar pendidikan yang diberikan oleh orang tua tidak berhenti. Diharapkan dengan adanya pendidikan dari orang tua dalam belajar. Maka siswa SMP Negeri 1 Karangdowo tersebut akan termotivasi untuk belajar sehingga siswa SMP Negeri 1 Karangdowo dalam mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah dan bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak selama pandemi Covid - 19. Dengan adanya latar belakang tersebut maka peneliti mengusung judul **“Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IX Selama Pandemi Covid – 19 Di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.”** .

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini perlu adanya alasan yang di gunakan sebagai dasar penulisan. Kaitannya dengan judul penelitian ini, maka ada dua alasan pemilihan judul, yaitu alasan objektif dan alasan subjektif.

1. Alasan Objektif

- a. Guna mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan belajar yang sungguh – sungguh dan motivasi yang tinggi baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Dalam hal ini motivasi orang tua agar siswa giat dalam belajar.
- b. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi belajar siswa selama di rumah saja apalagi selama masa pandemi Covid – 19

2. Alasan Subjektif

- a. Judul skripsi yang ada sesuai dengan jurusan dan program studi penulis.
- b. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya serta memperlancar pelaksanaan penelitian ini.

- c. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX selama pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Penegasan Judul

Agar menghindari kesalah pahaman pengertian dikalangan pembaca dalam memahami maksud judul tersebut peneliti akan menegaskan pengertiannya yaitu:

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002: 243), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia melakukan suatu peranan.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa peran adalah suatu perilaku atau sikap dari individu yang diharapkan dari banyak orang terhadap individu yang memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya.

2. Orang tua

Menurut Zakiah Daradjat (2012: 35) Orang tua adalah pendidik utama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak-anak mulai mengenal pendidikan. Dengan demikian bentuk pendidikan pertama anak terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dari penjelasan di atas bahwa orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya

3. Motivasi

Menurut Sardiman (2011: 102) Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut Uno (2012: 9) Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya suatu rangsangan dari dalam maupun dari luar individu sehingga orang tersebut berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Jadi dalam hal ini motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang ataupun dari orang lain yang bersifat baik dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Belajar

Menurut Uno (2012: 22) belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, nonformal, dan informal.

Sedangkan menurut Dalyono (2007: 49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan suatu perubahan dalam diri seseorang, yang mencakup perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Jadi belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang menetap baik dari aspek kepribadian atau keseluruhan dari diri individu. Kegiatan

belajar terjadi dimana saja, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

5. Masa Pandemi

Masa pandemi adalah suatu masa dimana semua kegiatan dilakukan di rumah, karena adanya suatu wabah atau penyakit menular yang membahayakan dan dapat menyerang kesehatan masyarakat di suatu negara. Sehingga pemerintah menganjurkan untuk melakukan kegiatan seperti: bekerja, belajar, ibadah dan lainnya dilakukan di dalam rumah masing-masing guna menghindari kerumunan dan kegiatan bersama, serta dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.

6. Covid – 19

Covid – 19 merupakan keluarga besar virus yang pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini menyerang imunitas tubuh pada manusia. Virus ini menyerang dengan cepat dari manusia satu ke manusia yang lainnya. Untuk mencegah penularan bisa dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan olahraga maupun makan – makanan yang bergizi, jaga jarak minimal 1 meter dan melakukan aktifitas belajar maupun bekerja dari rumah.

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan, maka perlu ada pembatasan masalah diantaranya:

1. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten.

2. Sejauh mana peran orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 1

Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam memotivasi belajar selama pandemi Covid – 19.

3. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua siswa

kelas IX SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun

Pelajaran 2020/2021.

4. Subjek penelitian adalah Orang tua siswa kelas IX A SMP Negeri 1

Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Bagaimana Peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa kelas IX selama pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021? “

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membuka pikiran masyarakat terutama bagi orang tua mengenai peningkatan motivasi belajar pada siswa selama pandemi Covid – 19. Dan dapat memberikan manfaat bagi secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian pustaka dalam mengembangkan konsep-konsep terkait dengan pendidikan, khususnya tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX selama masa pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang penelitian guna menyusun karya ilmiah atau skripsi.
3. Sebagai acuan bagi guru dan orang tua dalam memberikan motivasi kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Judul, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II: Landasan Teori, berisi tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten selama pademi Covid – 19 .

BAB III: Metode Penelitian, berisi tentang Pengertian Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Objek Penelitian dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan data, Teknik Analisa Data.

BAB IV: Deskripsi dan Analisis Data, berisi tentang persiapan penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V: Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, lalu dibuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pengolahan data tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, yang dilakukan diperoleh hasil yaitu 84,72%.

Maka berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam Memotivasi belajar siswa kelas IX selama pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 1 Karangdowo tahun pelajaran 2020/2021 adalah baik. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis perindikator sebagai berikut:

1. Orang tua dalam membimbing anak belajar memperoleh persentase 78,12%
2. Orang tua dalam mengawasi belajar anak memperoleh persentase 85,15%
3. Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak memperoleh persentase 82,03%
4. Orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anak memperoleh persentase 92,81 %

B. Saran – saran

1. Diharapkan kepada orang tua siswa terutama siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Karangdowo untuk selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya selama masa belajar, baik masa normal ataupun pada masa pandemi Covid-19 ini.
2. Orang tua perlu memberikan dorongan untuk anaknya agar lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.
3. Perlunya pembimbingan, pengawasan, dan motivasi kepada anak agar senantiasa mengetahui dan memahami akan pentingnya belajar dan prestasi.
4. Orang tua harus berperan lebih dalam menjalankan tugas sebagai orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak secara maksimal terutama dalam meningkatkan pendidikan anak agar tujuan anak tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Anas Salahudin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hening Hangesty Anurraga. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019).
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R I 2020, Surat Edaran No 15 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana Covid-19*, Jakarta.
- Ngalim, Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Lilia Kusuma. 2019. "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO 25 POLOS KECAMATAN METRO SELATAN." "3 April 2021.
http://file:///E:/jurnal/Skripsi_Lilia%20Kusuma%20Ningrum_PAI_1501010067%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf
- Nur Fauziyatun N., 2014 FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
<https://lib.unnes.ac.id/20086/>

Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9),” 2 Januari 2021. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikandalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

Sadirman A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo.

Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsu Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.

Undang – Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional.

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiah Daradjat. 2012. *Membina Nilai – Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.